

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami siswa kelas VII SMP Negeri 2 Rantepao dalam menyelesaikan soal-soal pecahan berbasis HOTS yang ditinjau dalam penelitian ini, dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Kesulitan dalam menggunakan konsep, dimana siswa tidak dapat menganalisis soal secara mendalam terkait konsep pecahan, siswa kesulitan mengidentifikasi konsep pecahan yang relevan dengan tepat. dan siswa tidak dapat menyimpulkan jawaban dengan benar.
2. Kesulitan dalam menggunakan prinsip, dimana siswa tidak mampu memahami konsep dasar yang membentuk suatu prinsip, siswa tidak mampu memahami berbagai prinsip sejak awal, sehingga kesulitan mengaitkannya dengan permasalahan lain dan siswa cenderung menghafal prosedur penyelesaian tanpa memahami alasan atau prinsip di balik langkah-langkah tersebut.
3. Kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal, dimana siswa tidak mampu memahami makna istilah dalam soal yang mengarah pada konsep atau prinsip pecahan. siswa cenderung menebak langkah penyelesaian tanpa mengaitkannya dengan prinsip atau konsep yang sesuai dan siswa tidak mampu memahami hakikat permasalahan matematika yang dihadapi, sehingga kesulitan menentukan strategi penyelesaian yang tepat.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan agar lebih fokus dalam menanamkan konsep pecahan secara mendalam kepada siswa dengan menggunakan berbagai

metode pembelajaran yang interaktif. Selain itu, guru dapat memberikan lebih banyak latihan soal berbasis HOTS, terutama soal berbentuk cerita, agar siswa lebih terbiasa dalam memahami dan menyelesaikan soal yang membutuhkan analisis mendalam.

2. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif dalam memahami konsep pecahan dan tidak hanya menghafal prosedur penyelesaian. Siswa perlu membiasakan diri mengerjakan soal-soal HOTS secara mandiri, memahami hubungan antara konsep dan prinsip pecahan, serta lebih teliti dalam memahami soal cerita agar dapat menentukan strategi penyelesaian yang tepat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pecahan berbasis HOTS. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mencari strategi yang lebih efektif untuk mengatasi kesulitan tersebut.